

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi finansial telah menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung transformasi menuju ekonomi hijau yang berfokus pada keberlanjutan. Ekonomi hijau bertujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial. Melalui inovasi seperti *e-wallet* dan pembayaran digital, *financial technology* memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, terutama Generasi Z, untuk mengadopsi pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. *Financial technology* memungkinkan masyarakat melakukan transaksi dengan cara yang efisien dan ramah lingkungan, sekaligus mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak perlu, seperti kertas dan energi berlebih dalam proses keuangan. Selain itu, integrasi *financial technology* juga berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta SDG 13 (Aksi Iklim). Dengan memberikan transparansi dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, *financial technology* memiliki potensi besar untuk mendorong perubahan perilaku konsumsi yang mendukung prinsip keberlanjutan. Namun, kemudahan yang ditawarkan *financial technology* juga berisiko meningkatkan konsumsi

yang berlebihan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan peran *financial technology* agar dapat benar-benar menjadi alat yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau, menciptakan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

Generasi Z di Indonesia semakin peduli terhadap isu lingkungan, di mana sekitar 75% dari mereka lebih memperhatikan dampak lingkungan dibandingkan generasi sebelumnya (Kustina et al., 2024). Perubahan ini selaras dengan kebutuhan untuk mengadopsi ekonomi hijau, yang bertujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan meminimalkan kerusakan lingkungan dan mempromosikan kesejahteraan sosial. *Financial technology* memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi hijau dengan memberikan akses mudah kepada Generasi Z untuk berpartisipasi dalam aktivitas finansial yang berkelanjutan, seperti melalui *e-wallet*, dan pembayaran digital yang ramah lingkungan. Berdasarkan data Bank Indonesia (2023), penggunaan *financial technology* di Indonesia meningkat 35% per tahun, dan sekitar 40% pengguna mayoritas Generasi Z menyatakan minat mendukung bisnis ramah lingkungan melalui transaksi ESG (*Environmental, Social, Governance*) yang memperhatikan kriteria keberlanjutan dalam operasionalnya.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991) untuk memahami bagaimana *financial technology* memengaruhi perilaku konsumsi berkelanjutan di kalangan Generasi Z.

TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap Generasi Z terhadap *financial technology* mencakup pandangan mereka tentang manfaat dan kemudahan teknologi ini dalam mendukung konsumsi ramah lingkungan, sedangkan kontrol perilaku menunjukkan sejauh mana mereka merasa mampu menggunakan teknologi ini untuk mencapai tujuan konsumsi berkelanjutan. Dengan mempermudah akses ke produk dan layanan berkelanjutan, *financial technology* mendorong Generasi Z lebih aktif dalam ekonomi hijau. Sikap positif dan kontrol yang kuat dapat meningkatkan niat untuk bertindak, sehingga TPB menjadi kerangka yang cocok untuk menjelaskan peran *Financial technology* dalam perubahan perilaku konsumsi. (Ravi & Pandey, 2024). Dengan semakin terintegrasinya *financial technology* dalam kehidupan sehari-hari, TPB membantu menjelaskan bagaimana Generasi Z dapat menggunakan teknologi ini sebagai alat untuk mendukung ekosistem ekonomi hijau dan mengadopsi perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penelitian yang relevan dengan topik ini. Salah satunya adalah penelitian yang berjudul Dampak *Financial technology* terhadap perilaku keuangan generasi muda . Penelitian ini membahas bagaimana penggunaan *financial technology* dapat mempengaruhi perilaku keuangan generasi muda (Ade Irna Lestari et al., 2024) . Penelitian lain yang berjudul Perilaku Konsumsi Berkelanjutan pada Generasi Z faktor-faktor yang memengaruhi perilaku

konsumsi berkelanjutan di kalangan Generasi Z. Hasilnya menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan dan akses informasi berperan penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian produk ramah lingkungan (Surmacz et al., 2024). Meskipun penelitian-penelitian ini memberikan wawasan penting, masih terdapat meneliti lebih dalam hubungan antara integrasi *financial technology* dan perubahan perilaku konsumsi berkelanjutan di kalangan Generasi Z (Wihelmina Afua Addy et al., 2024).

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah tujuan global PBB untuk mengatasi tantangan seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan, dengan fokus pada keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan hingga 2030 (Sain et al., 2024). Penelitian ini terkait erat dengan SDGs, khususnya SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab), dengan mendorong konsumsi berkelanjutan Generasi Z melalui *financial technology* untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Penelitian ini juga mendukung SDG 8 (Pertumbuhan Ekonomi) melalui inklusi keuangan yang memperkuat ekonomi digital, serta SDG 13 (Aksi Iklim) dan SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dengan mengurangi jejak karbon dan memanfaatkan teknologi untuk membangun ekosistem ekonomi hijau. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan mendukung keberlanjutan dengan menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan sesuai visi SDGs.

Penelitian ini penting karena membahas kontribusi *financial technology* dalam mendukung ekonomi hijau melalui perubahan perilaku konsumsi berkelanjutan, khususnya pada Generasi Z. Fokusnya adalah bagaimana *financial technology* memberikan kemudahan akses ke layanan ramah lingkungan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menyoroti aspek keuangan atau inklusi finansial, penelitian ini menekankan peran *financial technology* dalam mendorong perilaku konsumsi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan *financial technology*, Generasi Z tidak hanya dimudahkan untuk konsumsi berkelanjutan tetapi juga diarahkan mendukung produk dan usaha sesuai prinsip ekonomi hijau.

Pemilihan objek penelitian ini, yaitu Generasi Z, sangat relevan dan menarik. Generasi Z adalah kelompok yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang pesat, dan mereka memiliki keterkaitan yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya. Mereka dikenal sebagai konsumen yang lebih sadar akan isu-isu lingkungan dan lebih peduli terhadap dampak sosial dari produk yang mereka konsumsi. Selain itu, Generasi Z adalah pengguna aktif teknologi, termasuk *financial technology*, yang semakin mendominasi cara orang bertransaksi dan mengelola keuangan (Zahratunnisa et al., 2024). Dengan tingginya kepedulian keberlanjutan dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh *financial technology*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara penggunaan *financial technology* dan perubahan perilaku

konsumsi yang mendukung keberlanjutan, yang sangat relevan untuk menghadapi tantangan lingkungan (Allahham et al., 2024).

B. Perumusan Masalah

- 1 Bagaimana perilaku konsumsi berkelanjutan berkontribusi terhadap terciptanya ekonomi hijau ?
- 2 Apakah integrasi *Financial technology* memiliki pengaruh langsung terhadap ekonomi hijau ?
- 3 Sejauh mana perilaku konsumsi berkelanjutan memediasi hubungan antara integrasi *Financial technology* dan ekonomi hijau?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a Menganalisis pengaruh integrasi *Financial technology* terhadap perilaku konsumsi berkelanjutan di kalangan Generasi Z.
- b Mengidentifikasi kontribusi perilaku konsumsi berkelanjutan terhadap terciptanya ekonomi hijau,
- c Mengkaji pengaruh langsung integrasi *Financial technology* terhadap ekonomi hijau.
- d Mengevaluasi peran mediasi perilaku konsumsi berkelanjutan dalam hubungan antara integrasi *financial technology* dan ekonomi hijau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara teknologi keuangan, perilaku konsumsi berkelanjutan, dan ekonomi hijau. Dengan fokus pada peran *Financial technology* dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan, penelitian ini memperkaya literatur yang relevan serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang membahas isu-isu keberlanjutan di era digital.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman perilaku konsumen, teknologi finansial, dan ekonomi hijau. Dengan meneliti hubungan antara integrasi *financial technology* dan perubahan perilaku konsumsi berkelanjutan di kalangan Generasi Z.